ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan judul *Nushūz*nya *Istri Karena Kurangnya Nafkah Yang Diberikan Suami Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo).* Rumusan masalah adalah bagaimana kasus *Nushūs*nya istri karena kurangnya nafkah suami di Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo? bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap kasus *nushūz*nya istri karena kurangnya nafkah suami di Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?

Penelitian yang akan digunakan dalam rangka penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, data-data yang dikumpulkan berasal dari data lapangan sebagai obyek penelitian. Untuk memperoleh validitas data, maka tekhnik pengumpulan data yang relevan menjadi satu hal yang sangat penting. Adapun metode penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, menggunakan pola pikir induktif yaitu pola berpikir yang diawali dengan mengemukakan hal-hal yang bersifat khusus yang terjadi di lapangan yaitu tentang *nushūz*nya istri karena kurangnya nafkah di Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo kemudian dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang bersifat umum yang berkenaan dengan fikih.

Kasus *nushūz*nya istri karena kurangnya nafkah dari suami di desa Balonggabus diawali dengan faktor ekonomi yang dialami dalam rumah tangganya, kemudian perilaku istri awalnya keluar tanpa izin suami selama tiga hari dan kemudian pada akhirnya istri tidak mau melayani suaminya dikarenakan istri takut akan mempunyai anak lagi membuat ekonomi keluarga semakin terbebani. Menurut analisa penulis, penulis lebih setuju pendapat jumhur ulama yang berpendapat bahwa istri yang tidak mendapatkan nafkah dari suaminya berhak tidak memberikan pelayanan kepada suaminya, bahkan boleh memilih untuk pembatalan perkawinan atau fasakh.

Masih minimnya kajian tentang hukumnya istri *nushūz* ketika kurangnya nafkah dari suami, sehingga penulis mengharap adanya kajian untuk melengkapi dari kajian-kajian sebelumnya. Mengadakan penyuluhan yang di selenggarakan oleh perangkat desa tentang kewirausahaan sehingga dapat meminimalisir akan adanya kepala rumah tangga pengangguran, karena bisa membantu mencegah akan adanya istri yang berbuat *nushūz* ketika mendapatkan nafkah kurang dari suami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id